ABSTRAK

PENGARUH PERIODE SIMPAN PADA MUTU FISIK DAN VIGOR BENIH EMPAT VARIETAS SORGUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench)

Oleh

NI WAYAN AYUNG SURYA ASIH

Ketersediaan benih yang bermutu fisik baik dan vigor benih yang tinggi diharapkan dapat terjadi dengan perlakuan penyimpanan benih yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dua periode simpan (10 bulan (p1) dan 12 bulan (p2) dan empat varietas sorgum Kawali (V1), Talaga Bodas (V2), Super-1 (V3), dan Pahat (V4) pada mutu fisik dan vigor benih sorgum. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung selama bulan November 2015 sampai November 2016. Percobaan ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua ulangan. Variabel benih rusak setelah simpan 12 bulan lebih tinggi sebesar 24,19% dibandingkan benih yang disimpan selama 10 bulan sebesar 14,73%. Persentase kecambah normal total setelah simpan 12 bulan (59,50%) lebih rendah dibandingkan 10 bulan (78,00%). Kecepatan perkecambahan benih setelah simpan 12 bulan (24,58%/hari) lebih rendah daripada disimpan 10 bulan

(36,47%/hari). Mutu fisik benih tidak berbeda pada semua varietas. Varietas yang memiliki vigor kecambah terbaik yaitu varietas Super-1 yang ditunjukkan oleh variabel panjang akar primer kecambah normal dan bobot kering kecambah normal. Mutu fisik dan vigor benih terhadap perbedaan varietas tidak bergantung pada periode simpan.

Kata kunci: mutu fisik, periode simpan, sorgum, varietas, vigor benih.